

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam perusahaan tentunya memiliki keinginan untuk terus melangsungkan kelangsungan hidup perusahaan dengan terus mengembangkan aktivitas usahanya sehingga diharuskan bagi perusahaan untuk menciptakan upaya efisien dan efektivitas yang dibuat oleh manajemen perusahaan dengan selalu mempertimbangkan berbagai aspek bagi organisasi karena dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan banyak persaingan yang berlangsung secara ketat dan semakin lama semakin berat yang harus dijalani oleh perusahaan. Dengan melalui kecepatan waktu, kualitas produk, pelayanan dan harga serta faktor lain yang dirasa dapat mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi kerja sehingga lebih rendah harga produk yang sebelumnya dapat dihasilkan oleh perusahaan dapat lebih rendah dari sebelumnya. Manfaat dari kebijakan ini yaitu lebih mengedepankan manfaat mengenai harga jual yang ditetapkan secara tepat sehingga dengan adanya ketepatan harga jual maka laba yang ditargetkan pun juga dapat dengan mudah ditentukan, sehingga produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dapat melakukan persaingan dengan perusahaan yang memproduksi barang yang sama atau sejenis. Hal ini supaya dapat terus berkembangnya modal yang tertanam dalam perusahaan yang tentunya tak lepas dari perusahaan didirikan yakni dengan modal yang ditanamkan dapat berguna agar dapat memperoleh laba setinggi tingginya secara maksimal. Perhitungan harga produksi jika perhitungannya terjadi kesalahan maka akan berujung pada tinggi harga suatu produk yang dihasilkan atau bahkan lebih rendah

nilai HPP nya sehingga dengan pentingnya ketepatan perhitungan harga pokok produksi.

Dalam memperoleh laba maka terdapat dua cara yang bisa digunakan oleh organisasi yaitu cara pertama adalah dengan harga jual yang dinaikkan hal ini bisa digunakan untuk meningkatkan laba namun tidak mudah untuk meningkatkan harga jual karena kondisi yang dialami sekarang ini kian ketat persaingan industri yang nantinya akan berdampak dengan pelanggan yang sudah mempercayakan dan menggunakan produk akan beralih kepada perusahaan yang memproduksi barang yang lebih murah sehingga konsumen akan beralih ke produk sejenis yang merupakan pesaing-pesaing industri yang memiliki kualitas yang sama dan harga yang murah, cara yang kedua dengan cara melakukan penekanan dan efisiensi biaya produksi cara ini efektif dilakukan karena dengan mengendalikan biaya produksi yang ditekan seminimal mungkin maka akan dapat menghasilkan barang yang memiliki harga yang terjangkau sehingga akan lebih mudah bersaing di pasaran karena harga pokok produksi yang tidak terkendali disebabkan oleh harga pokok produksi yang tidak terkontrol dan terkendali sehingga hal ini akan bisa memberikan dampak daya saing produk yang turun dan berakibat pada profit yang berkurang, sehingga perlu adanya pencatatan yang baik dari biaya produksi, biaya produksi harus benar dilakukan perhitungannya secara matang sehingga memiliki unsur ketepatan dalam menghitung harga pokok produksi.

Hal ini berarti harga yang bersaing harus diciptakan oleh perusahaan secara kompetitif sehingga tuntutan harga di pasaran dapat dipenuhi sekaligus laba yang optimal juga mampu didapatkan. Dalam penelitian ini meneliti harga pokok produksi tempe yang merupakan komoditas jenis agroindustry yang memiliki sifat yaitu dapat dikonsumsi dengan proses pengolahan yang dilalui. Tempe adalah merupakan produk hasil olahan dari kedelai dengan pengolahan secara sederhana yang mana cara pengolahannya adalah dengan cara merebus

kedelai kemudian dikemas dengan melalui tahap fermentasi, banyak dilakukan oleh para petani tempe ini dibuat, industri kecil serta pedagang eceran.

Secara tradisional produk tempe ini dilakukan dengan alat-alat sederhana yang dimiliki sudah bisa dipakai untuk memproduksi tempe dengan dua cara tempe ini bisa dibuat yaitu cara yang pertama melalui kedelai yang dimasak yang kedua kemudian dilakukan fermentasi bertujuan supaya jamur keluar. Sehingga tujuan dari dituliskan penelitian ini agar dapat diketahui dengan pengolahan tempe yang merupakan produk olahan dari kedelai tersebut maka tujuannya supaya dilakukan analisis mendalam mengenai biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi harga sebuah tempe tersebut hingga menjadi barang yang siap jual. Bahan utama tempe ini bersumber dari kedelai sehingga peran dari kedelai itu sendiri tidak hanya sebagai penyumbang devisa negara yang tinggi selain itu juga bisa bermanfaat sebagai sumber pokok pemasukan bagi petani kedelai yang di Indonesia kurang lebih terdapat setengah juta jiwa petani Rahardjo (2016:13).

Dalam bentuk tempe rakyat Indonesia mengkonsumsi tempe sejumlah 50%, sedangkan dengan produk olahan tahu sejumlah 40% dengan 10% lainnya mengkonsumsi produk olahan tempe dalam hasil olahan lainnya seperti misalnya kecap, tauco dan lainnya. Diduga sekarang ini per tahun rata-rata konsumsi tempe sejumlah 6,45kg Haryanto, (2014:56). Sehingga bagi tubuh tempe juga memiliki manfaat sebagai asupan protein karena dari jenis kacang kedelai produk olahan tempe ini dibuat. Dengan memanfaatkan alat-alat rumah tangga seperti umumnya tempe ini bisa dibuat sehingga tidaklah sulit dan tergolong mudah agar alat-alat bisa memproduksi tempe itu sendiri. Sebagai pengganti ragi secara tradisional tempe diproduksi dengan cara pengeringan dibawah terik sinar matahari namun secara umum penggunaan ragi dalam memproduksi tempe sudah sebagai besar digunakan.

Dengan cara orientasi profit yang setinggi tingginya dan secara maksimal maka tujuan dari usaha yang dijalankan tersebut dimaksudkan dengan penjualan secara maksimal, minimalisasi biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan dan lainnya. Pendekatan yang penting dalam melakukan analisa usaha bagi sebuah usaha atau organisasi dengan jalan ini lah maka dapat difungsikan sebagai pemecahan masalah dengan cara analisis usaha yang telah didapatkan hasilnya agar hasil usaha yang telah dijalani saat ini dapat menemukan titik tolak untuk meminimalkan risiko dan kendala yang dihadapi sekarang ini supaya nantinya hasil yang diberikan dapat secara maksimal. Analisis tersebut hasilnya untuk acuan rencana yang akan ditetapkan untuk mengelola usaha, melakukan analisa untuk dipecahkan masalahnya dengan kondisi yang dialami sekarang ini Surya (2016:113). Risiko dalam sebuah aktivitas usaha tidak bisa lepas sehingga risiko yang ada dan ditimbulkan harus bisa disikapi dengan baik oleh para pengusaha tersebut. Sehingga diperlukan analisa pendapatan yang tepat dipakai dalam setiap perusahaan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik supaya besaran biaya yang dikeluarkan diketahui sehingga pendapatan yang diperoleh dapat diketahui melalui besaran biaya yang telah diketahui tersebut. Sektor yang aling vital dalam sebuah organisasi yaitu tingkat keuntungan karena pendapatan merupakan berkaitan erat dengan kehidupan yang layak yang dengan dasar pertimbangan yaitu sandang pangan dan papan yang diacu dengan dasar standard kehidupan yang layak. Dengan cara melakukan perbandingan antara pendapatan dengan biaya adalah salah satu cara untuk mengukur pendapatan (Deptnakertrans, 2005)

Berdasarkan dengan latar fenomena masalah yang sudah dijelaskan tersebut sehingga menjadi sumber ketertarikan peneliti melakukan penelitian yang mengambil judul mengenai “Analisis Pendapatan Penjualan Pembuatan Tempe Di UMKM Mawar Sari Blitar”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang terdapat dalam fenomena yang terurai sehingga dirumuskan permasalahan dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

“Bagaimanakah keuntungan dari penjualan pembuatan tempe di UMKM Mawar Sari Blitar Jawa Timur?”

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan uraian dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

“Untuk menganalisis keuntungan penjualan yang di dapat dari pembuatan tempe di UMKM Mawar Sari Blitar Jawa Timur”

1.4 Manfaat Penelitian

Selain untuk mendapatkan manfaat untuk mendapatkan gelar S1 (Strata 1) di STIE Mahardhika Surabaya jurusan akuntansi selain itu harapannya agar bermanfaat antara lain:

1. Aspek Akademis

Gambaran yang jelas dari penelitian ini mengenai perhitungan perhitungan pendapat sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi yang berhubungan dengan produksi produk tempe yang dihasilkan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Pada bidang akuntansi khususnya, riset ini akan memberikan tambahan mengenai hasil karya ilmiah dari perhitungan profit organisasi perusahaan harapannya agar memberikan manfaat sebagai sumber masukan mengenai harga pokok produksi yang tepat di UMKM

3. Aspek Praktis

Harapan dari penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber kajian secara komparatif mengenai evaluasi dalam perusahaan untuk menghitung keuntungan sehingga dengan dilakukannya penelitian ini harapannya adalah memberi masukan kepada pembaca supaya dapat diaplikasikan mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan keuntungan produk

